

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil data subjektif Ny. R usia 22 tahun HPHT 14 Mei 2024 dengan TP 21 Februari 2025, anamnesa yang telah dilakukan pada Ny. R mengeluhkan pada postpartum 4 hari ASI tidak lancar, ASI yang keluar sedikit dan bayi sedikit rewel, sehari bayi BAK 4 kali, ibu mengatakan tidak terlalu suka sayuran, dan kurang istirahat dikarenakan bayi rewel.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan dalam data objektif ketika dilakukan pemeriksaan payudara saat dipalpasi ASI keluar sedikit berwarna kuning keputihan, payudara tidak teraba keras, puting susu sedikit kotor.
3. Berdasarkan hasil analisa data dan menegakkan diagnosa kebidanan, didapatkan hasil diagnosa Ny. R P1A0 postpartum 4 hari dengan ASI Tidak Lancar.
4. Penatalaksanaan asuhan Ny. R usia 22 tahun P1A0 dengan postpartum 4 hari adalah anjurkan ibu makan makanan bergizi, makan sayur-sayuran hijau, buah-buahan, susu dan minum banyak air putih, mendemostrasikan dan melakukan teknik pijat oksitosin dan mengajarkan kepada keluarga, mengajarkan perawatan payudara, dan cara menyusui yang benar. Setelah dilakukan asuhan selama 5 hari didapatkan hasil ASI meningkat dan lancar saat memberikan ASI, setelah sebelumnya mengalami masalah dengan produksi ASI yang tidak lancar.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran antara lain.

1. Saran Teoritis

a. Bagi TPMB Afriyanti Amd.Keb

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan agar dapat menjadi salah satu acuan sebagai landasan dalam menjalankan asuhan kebidanan di TPMB agar terarah dan sesuai dengan landasan teori yang diterapkan.

b. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan kepada perpustakaan program studi kebidanan metro sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswi mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan ketidak lancaran ASI.

2. Saran Aplikatif

a. Bagi TPMB Afriyanti Amd.Keb

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan supaya lahan praktik dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang mengalami ketidaklancaran ASI, dapat menerapkan teknik pijat oksitosin sebagai salah satu metode untuk melancarkan produksi ASI.

b. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Setelah dilakukan asuhan kebidanan ini penulis menyarankan asuhan kebidanan ibu nifas dengan ketidak lancaran ASI ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta referensi bagi mahasiswi dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan pijat oksitosin.